

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati menjadi lebih maju dan dikenal bukan hanya oleh masyarakat Desa Sayati dan sekitarnya namun juga oleh wisatawan dari luar Kota Bandung yang hendak mengunjungi kawasan wisata Pangalengan-Ciwidey dan melewati Kampung Boneka Sayati. Sehingga pengrajin boneka menjalankan usaha secara mandiri dan dapat memiliki daya saing dengan sentra boneka lain yakni Holis dan Cikampek di Kota Bandung. Pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati melaksanakan mekanisme produksi dari mulai pembuatan pola, penjahitan, memasukkan dakron ke dalam boneka, membuang benang yang tersisa, hingga distribusi penjualan sampai ke luar Kota Bandung dan luar Pulau Jawa salah satunya Kota Makassar dan Sulawesi Selatan.

Kegiatan dari mekanisme produksi dan distribusi para pengrajin boneka tersebut menunjukkan partisipasi terhadap perkembangan perekonomian daerah Desa Sayati dan Kabupaten Bandung. Selain itu, pengrajin boneka yang sudah menjalani usaha yang besar dapat menciptakan lapangan kerja dan berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar yang pada gilirannya akan menumbuhkan berbagai kondisi demi terciptanya distribusi pertumbuhan ekonomi yang merata. Pengrajin boneka dapat mengembangkan konsep *economy civic* yang saling menyediakan, melindungi satu sama lain, dan menciptakan makna bersama antar pengrajin boneka secara baik sehingga meningkatkan kreativitas para pengrajin dalam menghasilkan suatu produk boneka dan menciptakan inovasi boneka wisuda, bantal guling boneka, gantungan kunci boneka, dan lain-lain, meskipun Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” di Kampung Boneka Sayati ini hanya dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dan terkesan terburu-buru, serta kurang optimalnya upaya Pemerintah Kabupaten Bandung dalam membina pengrajin boneka melalui peningkatan kualitas pengrajin dengan pelatihan menjahit dan manajerial keuangan kepada pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati.

5.1.2. Simpulan Khusus

Secara khusus, pembinaan warga negara kreatif melalui Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” dalam mengembangkan *economy civic*, diperoleh kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

1. Pada landasan pelaksanaan Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” diperoleh sebagai berikut:
 - a. Program yang mewujudkan Kabupaten Bandung maju, mandiri dan berdaya saing.
 - b. Didasarkan atas visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bandung periode 2016-2021.
 - c. Tahapan persiapan dan perencanaan program terhitung singkat yakni 1 (satu) bulan di Kampung Boneka Sayati.
 - d. Pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati telah menjalankan usaha produksi boneka selama berpuluh-puluh tahun yang dimulai sejak tahun 1970-an secara mandiri dan mampu membuat kawasan Desa Sayati dan Kabupaten Bandung menjadi lebih maju dalam pembangunan daerah.
 - e. Dapat berdaya saing dengan sentra boneka Holis dan Cikampek di Kabupaten Bandung ditandai dengan banyaknya pesanan masuk ke Kampung Boneka Sayati.
2. Dalam mekanisme pelaksanaan Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung”, diperoleh sebagai berikut:
 - a. Tingkat produksi dan distribusi pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati cukup meningkat semenjak adanya program.
 - b. Kawasan Kampung Boneka Sayati menjadi lebih dikenal melalui plang yang didirikan pada saat peresmian program ini
 - c. Pengrajin boneka sangat berperan dalam mengembangkan perekonomian daerah melalui kegiatan usaha yang dijalankan dan mencapai kesejahteraan sosial-ekonomi daerah
 - d. Pengrajin boneka memberdayakan masyarakat sekitar Sayati Hilir dalam kegiatan produksi distribusi
 - e. Kurangnya *monitoring* dari pihak Pemerintah Kabupaten Bandung melalui BAPPELITBANGDA dan DPMD Kabupaten Bandung sebagai

pemangku program atau kebijakan dan Pemerintah Desa Sayati sebagai pengelola atau perantara program terhadap Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung”.

- 3 Manfaat Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” dalam mengasah kreativitas warga negara khususnya pengrajin boneka, diperoleh sebagai berikut:
 - a Kreativitas pengrajin boneka mengalami peningkatan karena kawasan yang menjadi lebih dikenal dan menyebabkan pengrajin boneka harus terus berinovasi.
 - b Pengrajin boneka mempunyai kreativitas yang didapat dari bakat turun temurun sejak berpuluh tahun lalu dari mulai tahun 1970-an.
 - c Pemerintah Kabupaten Bandung maupun Pemerintah Desa Sayati memberikan keleluasaan kepada pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati dalam berinovasi.
 - d Pengrajin boneka menuangkan kreativitasnya dan melakukan inovasi terhadap produk boneka yang dihasilkan yakni bantal guling boneka, tas boneka, karpet bulu, boneka wisuda, gantungan kunci boneka, dan lain-lain
 - e Pengrajin boneka melakukan penjualan melalui dunia digital yakni secara *online* melalui *Facebook*, *Instagram* maupun *E-Commerce Shoppe* dan *Tokopedia*.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Umum

Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” dapat membina Pengrajin Boneka di Kampung Boneka Sayati menjadi lebih mandiri dan kreatif karena kawasan yang menjadi lebih dikenal. Selain daripada itu, Program tersebut dapat mengembangkan konsep *economy civic* di Kampung Boneka Sayati yakni saling menyediakan, melindungi satu sama lain, dan menciptakan makna bersama antar pengrajin boneka sehingga dapat berpartisipasi pada pengembangan perekonomian daerah Kabupaten Bandung dan membangun kreativitas pengrajin.

5.2.2. Implikasi Khusus

Wafa Nur Azizah, 2022

PROGRAM “SABILULUNGAN BANDUNG 1000 KAMPUNG” DALAM MEMBINA WARGA NEGARA KREATIF UNTUK MENGEMBANGKAN ECONOMY CIVIC (STUDI KASUS DI KAMPUNG BONEKA SAYATI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun implikasi secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelaksanaan Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” yang dilandasi visi misi Pemkab Bandung, maka:
 - a. Dapat mewujudkan Kabupaten Bandung yang maju, mandiri, dan berdaya saing
 - b. Penetapan kampung secara tematik *home industry* (industri rumahan) memperkuat identitas wilayah
2. Melalui pelaksanaan Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung”, maka:
 - a. Kemiskinan di Kampung Boneka Sayati menurun
 - b. Mengembangkan *economy civic*
 - c. Membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat sekitar Sayati Hilir.
3. Kreativitas yang didapat melalui Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung”, maka:
 - a. Pengrajin boneka di Kampung Boneka Sayati dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas
 - b. Permintaan konsumen yang semakin variatif.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai pertimbangan dari kajian teoritis dan hasil temuan di lapangan, maka beberapa rekomendasi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bandung

Melalui penelitian, Pemerintah Kabupaten Bandung dapat menjadikannya sebagai:

- a. Kajian evaluasi Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung”
- b. Upaya memaksimalkan program dan kebijakan yang diusung
- c. Perwujudan hasil tujuan program tidak hanya sekedar formalitas.

2. Bagi Pemerintah Desa Sayati

Melalui penelitian ini, Pemerintah Desa Sayati diantaranya dapat:

- a. Menambah informasi mengenai keadaan sosial-ekonomi pengrajin boneka di wilayah Kampung Boneka Sayati
- b. Bahan kajian Pemerintah Desa Sayati

Wafa Nur Azizah, 2022

PROGRAM “SABILULUNGAN BANDUNG 1000 KAMPUNG” DALAM MEMBINA WARGA NEGARA KREATIF
UNTUK MENGEMBANGKAN ECONOMY CIVIC (STUDI KASUS DI KAMPUNG BONEKA SAYATI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Memfasilitasi pengrajin boneka dalam mencapai kesejahteraan.

3. Bagi Pengrajin Boneka di Kampung Boneka Sayati

Melalui penelitian ini, diharapkan pengrajin boneka dapat:

- a. Menambah motivasi untuk berkontribusi besar ketika ada program atau kebijakan dari Pemerintah daerah
- b. Meningkatkan kreativitas pengrajin boneka
- c. Memajukan kesejahteraan ekonomi daerah.

4. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

Melalui penelitian ini diharapkan bidang keilmuan pendidikan kewarganegaraan dapat:

- a. Termotivasi untuk memaksimalkan kurikulum pendidikan kewarganegaraan
- b. Memperbanyak kajian dan pengembangan riset mengenai *economy civic*
- c. Menciptakan warga negara yang mampu mewujudkan pembangunan daerah dalam bidang perekonomian

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat:

- a. Menggali lebih dalam mengenai Program “Sabilulungan Bandung 1000 Kampung” dari berbagai aspek

Menciptakan bahan evaluasi dan kajian bagi berbagai pihak yang membaca hasil penelitian dari berbagai sudut pandang yang berbeda.